## BAB V

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisa kandungan alkohol dalam enzim saliva pada waktu pemeriksaan 30 dan 60 menit menggunakan metode *Immunochromatography Assay,* maka dapat disimpulkan:

* + 1. Pemeriksaan kadar alkohol enzim saliva pada waktu 30 menit setelah konsumsi alkohol menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan hasil negatif, yang menandakan bahwa pada waktu tersebut kadar alkohol dalam saliva belum mencapai ambang deteksi oleh alat *Immunochromatography Assay*.
		2. Pemeriksaan pada waktu 60 menit menunjukkan bahwa sebanyak 12 dari 20 responden (60%) memberikan hasil positif dengan kadar alkohol sebesar 0,02%, yang ditandai dengan perubahan warna pada strip. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi alkohol ke saliva memerlukan waktu dan waktu 60 menit lebih optimal untuk mendeteksi keberadaan alkohol.
		3. Waktu yang paling efektif untuk pengambilan sampel saliva dalam mendeteksi alkohol menggunakan metode *Immunochromatography Assay* adalah 60 menit setelah konsumsi alkohol, karena pada waktu tersebut alkohol telah terdistribusi dalam jumlah yang cukup untuk dideteksi oleh alat.

semi-kuantitatif dan memiliki keterbatasan pada akurasi pengukuran kadar alkohol secara presisi.

### Saran

* + 1. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan program deteksi alkohol berbasis saliva yang cepat, efisien, dan non-invasif, khususnya untuk keperluan edukasi dan pemeriksaan lapangan di lingkungan pendidikan dan komunitas remaja.

* + 1. Bagi Peneliti

Disarankan untuk menambah jumlah responden, serta memperluas variasi waktu pemeriksaan (misalnya 45 dan 90 menit) guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai distribusi alkohol dalam saliva dari waktu ke waktu

* + 1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama kalangan remaja, terhadap pentingnya deteksi dini dan bahaya konsumsi alkohol. Edukasi dan sosialisasi secara rutin perlu dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan alkohol yang dapat berdampak buruk terhadap kesehatan dan sosial.